

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan proses yang terjadi antara siswa dengan guru, antara yang belajar dengan yang mengajar. Melalui proses pembelajaran akan berkembang secara sempurna atau tercapai hasil yang optimal bila guru maupun siswa terlibat aktif dan memiliki motivasi tinggi. Guru memiliki motivasi dan kreatif untuk mengajar, siswa memiliki motivasi dan kreatif untuk belajar terutama dalam hal memecahkan masalah. Agar siswa menjadi aktif dan memiliki motivasi dalam proses belajar mengajar, maka guru harus menggunakan metode yang tepat yang dapat memotivasi siswa dan membuat siswa selalu butuh atau harus belajar.

A. Aplikasi metode card sort bidang pada siswa kelas III Ibtidaiyah studi Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Diniyah Darul Hijrah

Pengalaman belajar yang paling efektif adalah apabila siswa mengalami atau berbuat secara langsung dan aktif dilingkungan belajarnya. Pemberian kesempatan yang luas bagi siswa untuk melihat, memegang, merasakan dan mengaktifkan lebih banyak indera yang dimilikinya serta mengekspresikan diri akan membangun pemahaman pengetahuan. Dengan demikian, guru hendaknya memberikan pelayanan yang baik pada siswanya dalam proses belajar mengajar. Salah satunya dengan pemilihan atau penggunaan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar. Yang mana dengan metode tersebut siswa tidak hanya sebagai pendengar yang

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa menurut kepala madrasah sudah seharusnya guru menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar, apalagi sekarang ini banyak metode atau strategi pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa. Untuk itu kreatifitas guru dalam pembelajaran sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien serta siswa termotivasi dalam pembelajaran.

Untuk mempelajari dan memperkaya tentang materi pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, penggunaan metode card sort sangat mendukung karena siswa dapat mempelajari dan menghafal materi tersebut, dengan nalar dan tindakan nyata melalui kartu yang mudah penggunaannya serta praktis,

dimana guru dapat secara langsung membawa media kedalam kelas dan menyajikannya tanpa terpaku pada buku teks yang ada. Seperti yang diterapkan oleh guru bidang bidang stud Al-Qur'an Hadits di Madrasah Diniyah Darul Hijrah.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan diperoleh data bahwa metode card sort pada siswa kelas III bidang studi Al-qur'an Hadits di Madrasah Diniyah Darul Hijrah, sudah diterapkan pada materi-materi yang mempunyai banyak bagian. Misalnya bidang studi Al-qur'an Hadits pada materi Mad. Materi Mad ada beberapa bagian bahasan yaitu pengertian mad, pembagian mad, macam-macam mad far'i dan huruf-hurufnya dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar maka metode ini sangat mendukung berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang kondusif, aktif dan menyenangkan.

Adapun salah satu contoh langkah-langkah aplikasi metode card sort bidang studi Al-Qur'an Hadits yang diterapkan di Madrasah Diniyah Darul Hijrah yaitu; *Pertama*, Guru membagikan kertas yang bertuliskan informasi atau kategori tertentu secara acak kepada siswa. Bagi siswa yang tidak mendapat kartu ia bertugas menjadi tim juri yang akan mengoreksi pekerjaan teman-temannya, sehingga tidak ada istilah siswa yang menganggur dalam kelas. *Kedua*, Kategori utama yang telah disiapkan oleh guru ditempelkan di papan atau di dinding kelas. *Ketiga*, siswa diminta oleh guru agar mencari temannya yang memiliki kertas/kartu yang berisi topik yang sama untuk membentuk kelompok di tempat yang telah ditempelkan kertas atau kategori

Metode card sort merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Di sini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai.

Penggunaan media kartu pada aplikasi metode card sort dapat membantu guru dalam proses belajar. Selain itu media kartu dapat digunakan dengan cara yang kreatif, misalnya pada saat proses belajar mengajar berlangsung, guru bisa memberikan kesempatan pada siswa untuk mengamati kartu yang telah diberikan dan siswa secara aktif akan menguraikan maksud dari kartu tersebut, dengan sistem permainan ini, akan bisa menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits, serta materi yang dipelajarinya akan lebih membekas dalam ingatan siswa.

B. Motivasi belajar siswa kelas III Ibtidaiyah setelah diterapkannya metode card sort bidang studi Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Diniyah darul Hijrah

Karena motivasi mempunyai peranan penting bagi seseorang dalam mencapai tujuan hidupnya, demikian pula peranan motivasi bagi siswa/siswi, maka motivasi belajar siswa harus lebih ditingkatkan lagi melalui metode pembelajaran yang membuat mereka termotivasi untuk belajar.

Aplikasi metode card sort ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III Ibtidaiyah bidang studi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Diniyah Darul Hijrah. Hal ini bisa dilihat dari kondisi kelas yakni siswa/siswi saat jam pelajaran berlangsung. Di sini mereka tidak hanya terlihat serius atau pun ceria tetapi kekompakan siswa/siswi dalam menyelesaikan tugasnya masing-masing, antusias dan semangat siswa/siswi saat presentasi dan diskusi dalam kegiatan proses belajar mengajar. Mereka berusaha sebaik mungkin menyelesaikan tugasnya agar tidak ada kesalahan dan mendapat hukuman dari teman-temannya. Adanya pembelajaran semacam ini akan membantu siswa dalam menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

Dengan aplikasi metode card sort, situasi dan kondisi kelas III terlihat menjadi lebih hidup, jika mereka sedikit ramai dan terkesan semraut itupun karena mereka sedang mendiskusikan pelajaran atau tugas yang harus mereka selesaikan dengan kelompok masing-masing, dan mereka mengerjakannya dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat serta kegembiraan. Jadi ramainya ada alasan, selain itu mereka bisa bergerak bebas dan belajar mengungkapkan apa yang mereka pelajari dan pahami di depan guru dan teman-temannya. Materi yang telah dipelajari tidak mudah hilang dari ingatan. Sebab dalam aplikasi metode card sort mereka tidak hanya melihat dan mendengar tetapi mereka juga ikut berperan serta di dalamnya, sehingga apa yang telah mereka kerjakan secara langsung akan lebih membekas daripada hanya mendengar saja.

Selanjutnya metode card sort yang diterapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III bidang studi Al-Qur'an Hadits karena dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode card sort terdapat beberapa unsur, diantaranya: *Pertama* pengalaman; dengan metode ini peserta didik mendapatkan pengalaman langsung dengan mengaktifkan lebih banyak indra daripada hanya mendengarkan. *Kedua*, Interaksi dan diskusi dapat melatih siswa dalam berinteraksi dengan orang lain serta berani mengemukakan argumen-argumennya. *Ketiga*, komunikasi; siswa dapat mengungkapkan pikirannya baik secara lisan ataupun tulisan akan memantapkan pemahaman siswa tentang apa yang dipelajari. *Keempat*, refleksi; dengan adanya interaksi dan komunikasi siswa dapat melakukan refleksi. *Kelima*, Daya ingat; dengan lebih banyak melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan lebih banyak menggunakan indera yang dimiliki, akan menambah daya ingat siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis di Madrasah Diniyah darul Hijrah mengenai “Aplikasi Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur’an Hadits Kelas III Di Madrasah Diniyah Darul-Hijroh Surabaya”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi metode card sort pada siswa kelas III bidang studi Al-Qur’an dan Hadits di Madrasah Diniyah Darul Hijrah sudah diterapkan pada materi-materi yang mempunyai banyak bagian. Misalnya pada materi pembagian dan huruf-huruf mad. Dalam aplikasi metode card sort bidang studi Al-Qur’an Hadits ini setiap siswa diberi kertas yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas secara acak, kemudian siswa diminta mencari temannya dan mengelompok sesuai dengan topik bahasannya. Setelah itu siswa/siswi mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya dengan dinilai dan dikomentari oleh teman-temannya yang lain. Di sini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai.
2. Motivasi belajar siswa kelas III meningkat setelah diterapkannya metode card sort bidang studi Al-Qur’an Hadits di Madrasah Diniyah darul Hijrah, karena dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode card sort terdapat beberapa unsur, diantaranya: *Pertama* pengalaman; dengan

